

FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH: PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI ASING DI INDONESIA

Seri Ningsih

Universitas Mulawarman

seriningsih1903@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Rupiah exchange rate fluctuations on foreign investment decisions in Indonesia during the 2015–2023 period. The research employed a quantitative approach using secondary time series data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia. The independent variable in this study is the Rupiah exchange rate against the United States Dollar, while the dependent variable is foreign direct investment (FDI). Data were analyzed using simple linear regression with the assistance of EViews 12 software, preceded by classical assumption tests, including normality, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results indicate that the Rupiah exchange rate has a positive and statistically significant effect on foreign investment decisions in Indonesia, with a probability value of 0.0025 (<0.05) and a regression coefficient of 174.2583. The coefficient of determination (R^2) of 0.7511 indicates that 75.11% of the variation in foreign investment decisions can be explained by fluctuations in the Rupiah exchange rate, while the remaining 24.89% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that exchange rate stability is an important factor in enhancing foreign investor confidence and encouraging foreign investment inflows into Indonesia. Therefore, maintaining exchange rate stability should remain a key policy priority to support a favorable investment climate. **Keywords:** *Fluctuation, Exchange Rate, Rupiah, Foreign Investment, Investment Decision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap keputusan investasi asing di Indonesia selama periode 2015–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sedangkan variabel dependen adalah investasi asing (Penanaman Modal Asing/PMA). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, yang diawali dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi asing di Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar 0,0025 ($<0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 174,2583. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,7511 menunjukkan bahwa 75,11% variasi keputusan investasi asing dapat dijelaskan oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas nilai tukar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor asing dan mendorong masuknya investasi ke Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas nilai tukar sebagai bagian dari upaya menciptakan iklim investasi yang kondusif.

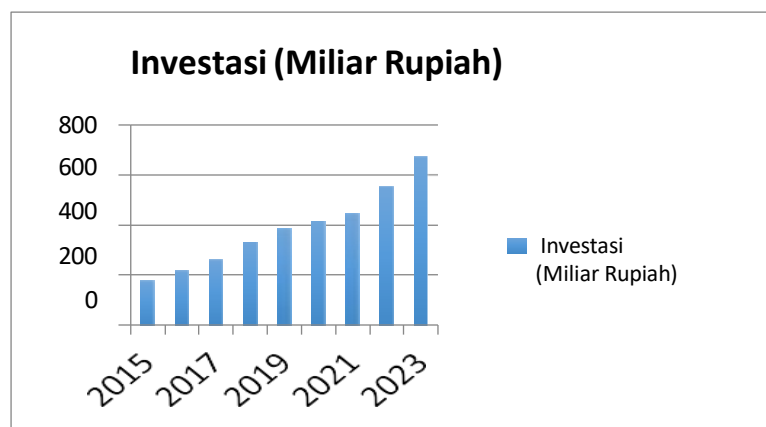
Kata kunci : Fluktuasi, Nilai Tukar, Rupiah, Investasi Asing, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang dan menerapkan sistem perekonomian terbuka, Indonesia tidak dapat mengabaikan peran penting investasi baik dalam negeri atau luar negeri untuk

menjaga stabilitas perekonomiannya. Kambono & Marpaung, (2020) mengungkapkan bahwa investasi asing dan investasi dalam negeri memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, peningkatan PDB, dan lain-lain. Sistem investasi di Indonesia memiliki kecenderungan penggunaan capital, yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara ini. (Kartikasari, 2017). *Multiplier Effect* yang ditimbulkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang akan dapat menggerakkan perekonomian yang cenderung melemah. Perkembangan FDI yang semakin meningkat menuntut adanya perbaikan dalam segala aspek baik ekonomi maupun non-ekonomi. (Kholis, 2012). Salah satunya investasi asing yang mencakup aliran modal dari investor atau perusahaan asing ke negara tujuan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dari pemasukan modal.

Khaliq, (2006) menjelaskan dengan masuknya modal dan ekspansi perusahaan asing, akan tercipta peluang kerja bagi masyarakat lokal. Investasi ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan tenaga kerja, transfer pengetahuan, dan peningkatan pendapatan bagi pekerja. Secara keseluruhan, investasi asing memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. (Abdul Wahab et al., 2016). Pada tahun 2023, sektor investasi asing yang paling berkembang di Indonesia adalah Industri Logam Dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya mencapai realisasi investasi sebesar Rp 46,7 triliun. Kementrian Investasi/Badan Koordinasi (Dpmptkp, 2023) memaparkan tentang kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) pada triwulan I 2023 mencapai Rp 177,0 triliun atau 53,8% melampaui Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 151,9 triliun atau 46,2% dari capaian investasi periode ini. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan dunia usaha internasional kepada Indonesia masih tetap baik dan meningkat sebanyak 20,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan pernyataan ini, berikut disajikan data terkait realisasi investasi asing di Indonesia tahun 2015-2023.



Gambar 1. Investasi Asing Tahun 2015-2023

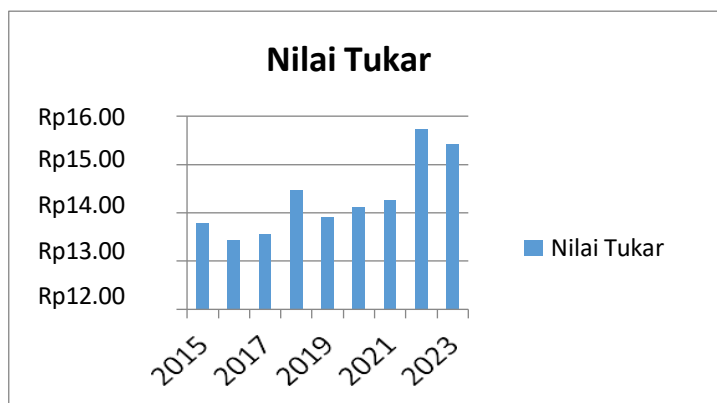
Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1, perkembangan investasi asing di Indonesia pada tahun 2015-2023 menunjukkan tingkat realisasi investasi yang semakin meningkat. Pada tahun 2023, realisasi investasi asing di Indonesia mencapai 50,27 US Dollar. Investasi asing juga memiliki kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diperkirakan mampu mencapai kisaran 5% pada tahun 2023. Todaro & Smith, (2012) kebijakan pemerintah yang fokus pada pertumbuhan ekonomi yang stabil, ketahanan ekonomi, fluktuasi nilai tukar adalah faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing di Indonesia.

Para investor asing akan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut saat memutuskan untuk menginvestasikan modal di suatu negara dengan dolar AS. Investor cenderung mengarahkan investasinya ke negara dengan mata uang yang kuat. (Nugroho & Nasrudin, 2022). Nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi keputusan investasi asing di Indonesia, karena fluktuasi nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi biaya investasi dan kemungkinan keuntungan yang diperoleh. Wijaya et al., (2020) menjelaskan ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap mata uang asing membuat aset dan investasi di Indonesia menjadi lebih murah dalam mata uang asing. . Nilai tukar dapat mempengaruhi penanaman modal, efek yang terjadi bergantung dari tujuan investor dalam menanamkan modalnya. Artinya, investasi asing dapat mengakibatkan perubahan nilai tukar, yang mungkin mempengaruhi keputusan investor tentang lokasi investasi.

Investor dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk membeli aset dengan harga yang

lebih rendah dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang jika nilai tukar rupiah kembali menguat di masa mendatang. Investor asing cenderung mencari negara dengan stabilitas politik dan ekonomi yang baik untuk melakukan investasi jangka panjang. (Sharifi-Renani & Mirfatah, 2012). Ketika nilai rupiah tidak stabil atau tedepresiasi secara signifikan, hal ini dapat mencerminkan ketidakstabilan ekonomi dan politik di Indonesia. Hal tersebut dapat membuat investor asing menjadi ragu dalam mengambil keputusan investasi di negara tersebut. (Febiyansah, 2023). Nilai mata uang yang tetap dan stabil menjelaskan bahwa kondisi ekonomi di negara tersebut baik dan stabil. Berikut data nilai tukar (kurs) di Indonesia tahun 2015-2023.



Gambar 2. Nilai Tukar Rupiah Tahun 2015-2023

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Berdasarkan grafik yang telah disajikan, memperlihatkan pertumbuhan dari Nilai Tukar rupiah di Indonesia tahun 2015 hingga 2023 yang mengalami kondisi fluktuasi. Pada tahun 2015-2018, kenaikan nilai tukar rupiah cenderung mengalami peningkatan. Namun, perkembangan nilai tukar pada tahun berikutnya cenderung fluktuatif. Di tahun 2019, menurun ke angka Rp 13,260 dan berkelanjutan terus dialami hingga tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh penguatan dolar AS terhadap mata uang dunia, serta penguatnya mata uang Euro seiring dengan Quantitative Easing yang ditempuh Bank Sentral Eropa. (Keuangan, 2023)

Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi asing di Indonesia. nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap investasi asing, sebagai investor asing lebih mudah mendapatkan modal dengan nilai yang lebih tinggi ketika nilai rupiah meningkat. (Rifai & Kurniawan, 2023). Hal tersebut disebabkan oleh fenomena ekonomi di Indonesia, dimana stabilitas nilai tukar rupiah menjadi faktor penting dalam menarik investasi

asing. Puspita & Aji, (2018) menjelaskan nilai tukar juga dapat mempengaruhi keputusan investasi asing dalam hal pengeluaran dan pemasaran produk. Jika meningkat, biaya produksi di Indonesia akan menjadi lebih murah dari biaya produksi di negara lain, sehingga investor asing lebih mudah mengeluarkan produk dari Indonesia ke pasar internasional. Selain itu, pengaruh negatif dari nilai tukar rupiah terhadap investasi asing di Indonesia dapat terjadi ketika nilai tukar rupiah menurun.(Dharmawan, 2021). Dalam kondisi ini, investor asing harus membayar lebih banyak rupiah untuk mendapatkan satu unit dolar, sehingga biaya investasi akan menjadi lebih tinggi.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas terkait pengaruh nilai tukar terhadap investasi asing atau penanaman modal asing dalam menanam modal ke Indonesia selama tahun 2015-2023. Penelitian yang dilakukan Nabila et al., (2023) dan Aghata, (2022) berhasil menemukan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap Penanaman Modal Asing yang dipengaruhi oleh komponen makroekonomi yang telah menjadi variabel beberapa penelitian sebelumnya. Hasil ini berbeda dengan penelitian Putri et al., (2021) dan Hermawan, (2022) berhasil menemukan bahwa kurs atau nilai tukar tidak berpengaruh atau bernilai negatif terhadap penanaman modal asing. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat ketidakselarasan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih mengeksplorasi terkait pengaruh nilai tukar terhadap keputusan investasi asing di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berbentuk time series yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia selama periode 2015–2023. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh berbagai sumber pustaka, seperti jurnal, artikel ilmiah, buku, dan literatur yang relevan. Data yang digunakan meliputi data Penanaman Modal Asing (PMA) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dalam satuan juta USD, serta data nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang diukur menggunakan kurs tengah dan ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (Ln) untuk memperoleh hasil yang lebih proporsional. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan bantuan program EViews 12

untuk mengetahui pengaruh nilai tukar Rupiah sebagai variabel independen (X) terhadap keputusan investasi asing sebagai variabel dependen (Y). Sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data telah memenuhi syarat sehingga hasil analisis yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Wowiling et al., 2023).

Rumus Regresi Linier Sederhana :

$$Y_t = a + bX_t + e_t$$

Keterangan :

Y = Investasi Asing

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien

Regresi X =

Nilai Tukar

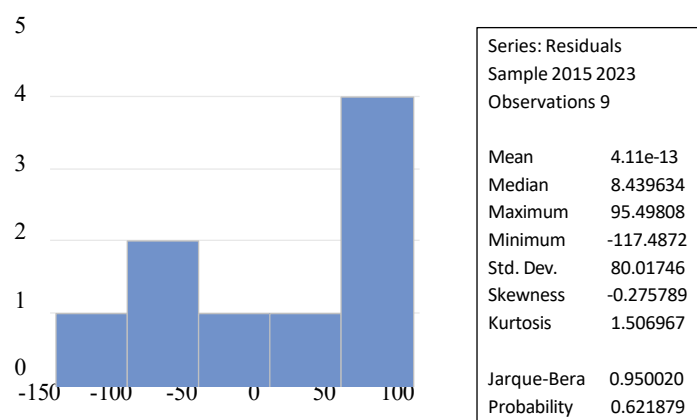
e = *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber : hasil olahan Eviews 12, 2024

Berdasarkan gambar1 hasil dari uji normalitas diatas dapat dikatakan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar $0.950020 < 2$ atau probability Jarque-Bera sebesar $0.621879 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terapat residual dengan varian konstan atau tidak di dalam model penelitian. Uji Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel residual memiliki perbedaan.

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.331265	Prob. F(1,7)	0.2864
Obs*R-squared	1.438123	Prob. Chi-Square(1)	0.2304
Scaled explained SS	0.220524	Prob. Chi-Square(1)	0.6386

Gambar 4 Hasil Heteroskedastisitas

Sumber : hasil olahan Eviews 12, 2024

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan nilai Prob.chi-squares(1) pada Obs*R-squared yaitu sebesar 0.2304, oleh karena itu Prob.chi-squares lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0.2304 < 0.05$) artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.128863	Prob. F(2,5)	0.8819
Obs*R-squared	0.441167	Prob. Chi-Square(2)	0.8021

Gambar 5 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : hasil olahan Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, menunjukkan bahwa nilai dari Prob. Chi-squares lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.8021 > 0,05$), artinya regresi tidak terjadi autokorelasi,

sehingga model ini layak digunakan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	-2106.941	542.8102	-3.881544	0.0060
X	174.2583	37.91165	4.596433	0.0025
R-suared : 0.751131				
F-stat : 21.12719				

Gambar 6 Hasil Estimasi Analisis Regresi Sederhana

Sumber : *hasil olahan Eviews 12, 2024*

Formulasi persamaan regresi linear sederhana :

$$Y_t = a + bX_t + e_t$$

$$Y_t = -2106.941 + 174.2583 \log X_t + e_t$$

Keterangan :

Y = Investasi Asing

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Industri Pengolahan Perikanan (variabel

bebas) E = *error term*

Nilai konstanta (a) bertanda negatif, yaitu -2106.941 artinya apabila Nilai tukar rupiah sama dengan nol (0) maka Investasi asing mengalami penurunan sebesar 2106.941; nilai koefisien regresi variabel nilai tukar (X) yaitu sebesar 174.2583 artinya nilai tukar berpengaruh positif terhadap investasi asing.

Uji statistik Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	t hitung	t tabel	Prob.
C	-2106.941	-3.881544	2.365	0.0060
X	174.2583	4.596433	2.365	0.0025

Sumber : *hasil olahan Eviews 12, 2024*

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai koefisien yang dimiliki oleh Nilai Tukar adalah sebesar 174.2583 yang bertanda positif dan signifikan. Nilai probabilitas dari nilai tukar sebesar 0.0025 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 1%, 5% maupun 10% dan nilai t-statistik yang dimiliki sebesar $4.596 > t\text{-tabel } 2.365$. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap keputusan Investasi Asing.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 hasil Koefisien Determinan R^2

Variabel	R-squares	Adjusted R-squares
Constant, X	0.751131	0.715578

Sumber : *hasil olahan EvIEWS 12, 2024*

Dari tabel 7 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R^2) sebesar 0.751131 atau sama dengan 75%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Nilai Tukar Rupiah dalam penelitian ini mempengaruhi keputusan Investasi Asing sebesar 75% dan sisanya yaitu 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik pada software Evies 12 dalam tabel 6, dapat dilihat dari hasil uji t (Parsial) dimana nilai probabilitas dari Nilai tukar ($0.0025 < 0,05$) dan nilai t-statistik ($4.596433 > (2.365)$ t-tabel. Ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) pada variabel Nilai Tukar memiliki korelasi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi asing di Indonesia sehingga keduanya memiliki hubungan yang searah. Nilai tukar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi arus modal masuk asing ke suatu negara. Di Indonesia, perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing seperti dolar AS, dapat memiliki konsekuensi signifikan terhadap investasi asing. Ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap mata uang asing, maka investasi asing menjadi lebih murah dan menarik bagi investor asing dan apabila nilai tukar rupiah menguat, maka investasi asing menjadi relatif lebih mahal.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori investasi langsung asing (*Foreign Direct Investment/FDI*) yang menekankan pentingnya faktor-faktor nilai tukar dalam menarik

dan mempengaruhi arus modal asing. Menurut teori ini, nilai tukar yang stabil cenderung menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investor asing. Investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi jangka panjang jika mereka yakin bahwa nilai investasinya akan terlindungi dari fluktuasi nilai tukar rupiah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi asing di Indonesia. Kondisi fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan risiko mata uang bagi investor asing. Hal ini dapat mengurangi daya tarik investasi asing dan mendorong investor untuk mencari alternatif lain yang lebih stabil. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dan stabilitas ekonomi memainkan peran penting dalam menarik investasi asing. Langkah-langkah untuk mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah dan meminimalkan fluktuasi yang berlebihan dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor asing dan mendorong investasi jangka panjang di Indonesia.

Penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan adanya hubungan antara nilai tukar dan investasi asing. Ojha & Kumar, (2019), menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap investasi asing atau penanaman modal asing di negara-negara Asia Tenggara. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siregar & Sinaga, (2018) juga menemukan bahwa nilai tukar secara signifikan mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapatkan adalah hasil analisis menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi asing di Indonesia periode tahun 2015-2023. Selanjutnya, adanya nilai tukar yang bersifat fluktuatif dan bisa dikendalikan dapat mendorong investasi asing meningkatkan kegiatan penanaman modalnya terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan teori ekspektasi keuntungan dan mendapatkan dukungan dari penelitian sebelumnya. Pengaruh positif ini juga dapat dikaitkan dengan fenomena ekonomi di Indonesia, stabilitas nilai tukar rupiah menjadi faktor penting dalam menarik investasi asing. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi investasi asing dalam penanaman modal dan melihat hasil analisis ini sebagai salah satu faktor yang berkontribusi dalam proses pengambilan

keputusan investasi asing di Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan menjaga nilai tukar pada level yang tepat merupakan kebijakan yang perlu dilakukan agar investasi bagi para investor asing dalam memutuskan penanaman modal bisa lebih meningkat. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah variabel independen misalnya, suku bunga, inflasi, serta mempertimbangkan menggunakan metode yang lebih terbaru (*evIEWS*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, A., Iskandar, R., & Irwansyah. (2016). Influence Of Government Investment And Private Investment And Labor Against Domestic Product Gross Regional And Own Local Revenue Samarinda. *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(2), 163–178. [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id)
- Aghata, S. V. (2022). *Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 2000-2020*.
- Dharmawan, H. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Tingkat Inflasi Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–14.
- Dpmptkp. (2023). *Realisasi Investasi Tumbuh 16,5%, Kementerian Investasi Tunjukkan Optimisme Di 2023*. Dpmpt.Kulonprogokab.Go.Id. <https://Dpmpt.Kulonprogokab.Go.Id/Detail/1641/Realisasi-Investasi-Tumbuh-165-Kementerian-Investasi-Tunjukkan-Optimisme-Di-2023>
- Febiyansah, P. T. (2023). *Economics And Finance In Indonesia Exchange Rate Responses And Volatility Spillover Effects During The COVID-19 Pandemic In Indonesia Exchange Rate Responses And Volatility Spillover Effects During The COVID-19*. 69(2).
- Hermawan, A. (2022). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/Jam.V12i1.2282>
- Kartikasari, D. (2017). The Effect Of Export, Import And Investment To Economic Growth Of Riau Islands Indonesia. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(4), 663–667. <http://www.econjournals.com>
- Keuangan, B. D. (2023). *MELEPASKAN KETERGANTUNGAN PADA MATA UANG DOLAR AMERIKA SERIKAT*. Bppk.Kemenkeu.Go.Id. <https://Bppk.Kemenkeu.Go.Id/Balai-Diklat-Kuangan-Pontianak/Artikel/Melepaskan-Ketergantungan-Pada-Mata-Uang-Dolar-Amerika-Serikat-898145>
- Khaliq, A. (2006). *Foreign Direct Investment And Economic Growth: Empirical Evidence From Indonesia*. 1–44.
- Kholis, M. (2012). DAMPAK FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel.

- Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120.
<https://doi.org/10.33830/Jom.V8i2.260.2012>
- Mahaputra, R. R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*. 32.
- Mokodongan, Z. Z. ., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. M. (2018). Analisis Fluktuasi Tingkat Kurs Rupiah (Idr) Terhadap Dollar Amerika (Usd) Padasistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Dalam Periode 2007.1-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 135–145.
- Nabila, C., Pangestuti, D. C., & Nastiti, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makroekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(3), 815–827.
- Nugroho, A., & Nasrudin, N. (2022). Study Of Exchange Rate Volatility And Its Effect On Indonesian Economic Indicators With Potential Exchange Rate Crisis. *Proceedings Of The International Conference On Data Science And Official Statistics*, 2021(1), 436–447. <https://doi.org/10.34123/Icdsos.V2021i1.108>
- Ojha, R. P., & Kumar, B. (2019). Determinants Of Foreign Direct Investment Inflows In Southeast Asian Countries: An Empirical Analysis. *Journal Of Economics And Development Studies*, 1, 62–77.
- Puspita, M. D., & Aji, T. S. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Kompas100 Periode Januari 2012-Desember 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 333–341.
- Putri, N. K., Komara, K., & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 11–25.
<https://doi.org/10.31289/Jkbn.V8i1.5422>
- Rifai, N., & Kurniawan, T. (2023). The Influence Of Economic Growth, Exchange Rate, And Inflation On Foreign Tourist Visits To Indonesia. *Journal Of Socioeconomics And Development*, 6(2), 128. <https://doi.org/10.31328/Jsed.V6i2.4860>
- Sakir, A., Rizqi Zainul, Z., Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, F., & Aceh, B. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Pelemahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 2020–2165.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Sharifi-Renani, H., & Mirfatah, M. (2012). The Impact Of Exchange Rate Volatility On Foreign Direct Investment In Iran. *Procedia Economics And Finance*, 1(October), 365–373. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00042-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00042-1)
- Siregar, R., & Sinaga, H. (2018). Determinants Of Foreign Direct Investment In Indonesia: Analysis Of Macroeconomic Variables. *Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura*, 2, 251–262.
- Smith, A., & Jones, B. (2018). The Impact Of Inflation On Foreign Direct Investment In Developing Countries. . . *Journal Of International Economics*, 3, 567–582.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development*. In *Pearson*.
<http://eco.basu.ac.ir/Basucontentfiles/57/57304a77-1269-4081-Bd5b-4c66b84b06a4.pdf>

- Wijaya, A. G., Astuti, D., Tarigan, Z. J. H., & Edyanto, N. (2020). *Determinants Of Foreign Direct Investment In Indonesia “Evidence From Co-Integration And Error Correction Modeling”* (Pp. 1–10).
- Wowiling, S. E., G.Kumenaung, A., & T.Naukoko, A. (2023). Pengaruh Industri Pengolahan Perikanan Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 73–84.